

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis dan uraian pembahasan pada laporan kasus “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Senam Kaki DM Untuk Menurunkan Kadar Gula Darah di Ruang Alamanda 1 RSUD Sleman” diatas, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian asuhan keperawatan yang telah dilakukan pengkajian secara menyeluruh maka didapatkan diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien Ny. E dengan diagnosa keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah, dan keletihan.
2. Hasil impelentasi yang telah dilakukan berdasarkan *evidence based nursing* (EBN) dengan menerapkan senam kaki DM untuk menurunkan kadar gula darah selama 3 hari didapatkan adanya penurunan kadar gula darah.

B. Saran

1. Pasien dan Keluarga

Diharapkan pasien dapat menerapkan terapi senam kaki DM untuk menurunkan kadar gula darah dan untuk keluarga sebagai *care giver* diharapkan dapat memaksimalkan pemberian perawatan dan terapi mandiri secara rutin dengan memberi dukungan terhadap pasien dalam Upaya memulihkan kesehatan pasien.

2. Penulis

Diharapkan penulis sebagai perawat dapat memaksimalkan pemberian asuhan keperawatan berdasarkan *evidence based nursing*. Selain itu, peneliti dapat memberikan asuhan keperawatan bagi pasien DM dengan melakukan asktivitas fisik berupa senam kaki DM untuk mengembangkan inovasi terapi non-farmakologis dalam keperawatan.

3. Profesi Keperawatan

Hasil dari penerapan senam kaki DM pada kasus ini menunjukkan bahwa senam kaki DM memiliki banyak sekali manfaat dalam pemulihan kesehatan pasien khususnya pada penurunan kadar gula darah. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menggunakan senam kaki diabetik guna menurunkan kadar glukosa darah, namun disarankan juga terapi ini dapat didukung dengan terapi pendukung lainnya. Hasil karya ilmiah akhirnya ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perawat untuk mengelola masalah dengan ketidakstabilan kadar glukosa dalam darah.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA